

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE)
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA BANK ALADIN SYARIAH Tbk PERIODE TAHUN 2017-2023**

SKRIPSI



Oleh:

LENI FEBRIANI

2110401009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI KERINCI**

TAHUN 2024 M / 1446

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE)
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA BANK ALADIN SYARIAH Tbk PERIODE TAHUN 2017-2023**

SKRIPSI



Oleh:

LENI FEBRIANI

2110401009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI KERINCI
TAHUN 2024 M / 1446**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari _____ dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ketua Sidang / Pembimbing

Zul Ihsan Muarrif, M.E
NIP. 119210 202012 1 011


Penguji I

Elvi Nilda, S.E., M.M
NIP. 19750309 200003 2 002

Penguji II

H. Ahmad Yani, S.E., M.Si
NIP. 19660712 199803 1 002

Zul Ihsan Mu'arrif, M.E
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN)
KERINCI

AGENDA	
NOMOR :	76
TANGGAL :	5 MEI 2025
PARAF :	 NOTA DINAS

Sungai Penuh Maret 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
IAIN Kerinci
di_
Sungai Penuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Saudari: **LENI FEBRIANI, NIM: 2110401009** yang berjudul "**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK ALADIN SYARIAH Tbk PADA TAHUN 2017-2023**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,

Pembimbing



Zul Ihsan Mu'arrif, M.E

NIP:119210 202012 1 011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LENI FEBRIANI**
Nim : 2110401009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni, gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Sungai Penuh, April 2025

Yang menyatakan,



LENI FEBRIANI

NIM: 2110401009

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

Allhamdulillah atas rahmat dan Karunia Allah SWT ...

Secerca demi sejangkal tapak kaki melangkah

Dengan ikhtiar dan do`a

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukurku pada sang khaliq

Terima kasih dan cintaku

Kepada Mak dan Bapak tercinta

Kepada Bapak/ibuk dosen pembimbing dan penguji maupun dosen/staf lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Serta saudara-saudara tercinta yang tak pernah bosan memberi motivasi dalam rangka menyelesaikan studi penulis, Sahabat-sahabatku yang tercinta yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat...

Aamiin...

Motto

يُسْرًا أَعْتَسِرَ مَعَ إِنَّ , يُسْرًا أَعْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ
يُسْرًا أَعْتَسِرَ مَعَ إِنَّ

Artinya: “Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al Insyirah:5-6)

KATA PENGANTAR

مِنِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نِي أَجْمَعِ اِبِهِ وَأَصْحِ اِيهِ وَعَلَى نِي سَلِ وَالْمُرُ اِي اِي اَلْاُنْبِ اَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ نِي الْعَلَمِ رَبِّ اَلْحَمْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya jugalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)* dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Aladin Syariah Tbk Pada Tahun 2017-2023**”, shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan serta dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segenap ilmu yang dipelajari, yang membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, Langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tidak hentinya semangat untuk dapat secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu ketua jurusan Perbankan Syari`ah dan bapak sekretaris jurusan Perbankan Syari`ah yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk dapat secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Penasehat Akade yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Zul Ihsan Mu`arrif, M.E sebagai pembimbing dan ibuk Elvi Nilda, S.E, M.M sebagai penguji I serta bapak H. Ahmad Yani, S.E, M.Si sebagai penguji II, yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing

penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/ibuk Dosen, Karyawan dan Karyawati di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Perpustakaan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang telah melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do`a yang dapat penulis mohonkan kepada Allah Swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT Aamiin...

Kerinci,
Penulis

LENI FEBRIANI

NIM: 2110401009

LENI FEBRIANI : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK ALADIN SYARIAH Tbk PADA TAHUN 2017-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2017-2023

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis data regresi linear panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Aladin Syariah.

Hasil penelitian Menunjukkan Variabel *return on asset*, *return on equity* dan *profit margin* tidak berpengaruh secara silmultan terhadap pertumbuhan laba.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Laba Perusahaan, Bank Aladin Syariah.

This study aims to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on profit growth at Bank Aladin Syariah Tbk during the 2017–2023 period.

The research employs a quantitative approach using panel data linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of Bank Aladin Syariah.

The results of the study show that the variables Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin do not have a simultaneous effect on profit growth.

This research is expected to contribute to corporate financial management, particularly in efforts to improve financial performance and profit growth.

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Company Profit, Bank Aladin Syariah.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
PEPENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Fokus Penelitian.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat penelitian.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teory Sinyal (Signalling Theory)	16
2.2 Kinerja Keuangan.....	17
2.3 Analisis Rasio Keuangan	19
2.4 Bank Syariah	26

2.5 Penelitian Relevan Tentang Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba	28
2.6 Kerangka Konseptual	30
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Ruang Lingkup Dan Lokasi penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5 Jenis Data Dan Sumber Data.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.1 Uji Normalitas	39
3.6.2 Uji Heteroskedatisitas	39
3.8 Analisis Data	40
3.7.1 Analisis Deskriptif	40
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.9 Uji Hipotesis.....	41
3.9.1 Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik T).....	41
3.9.2 Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F).....	41
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi(R ²)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Aladin Syariah	44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.3 Hasil Penelitian	48
4.4 Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran..... 61

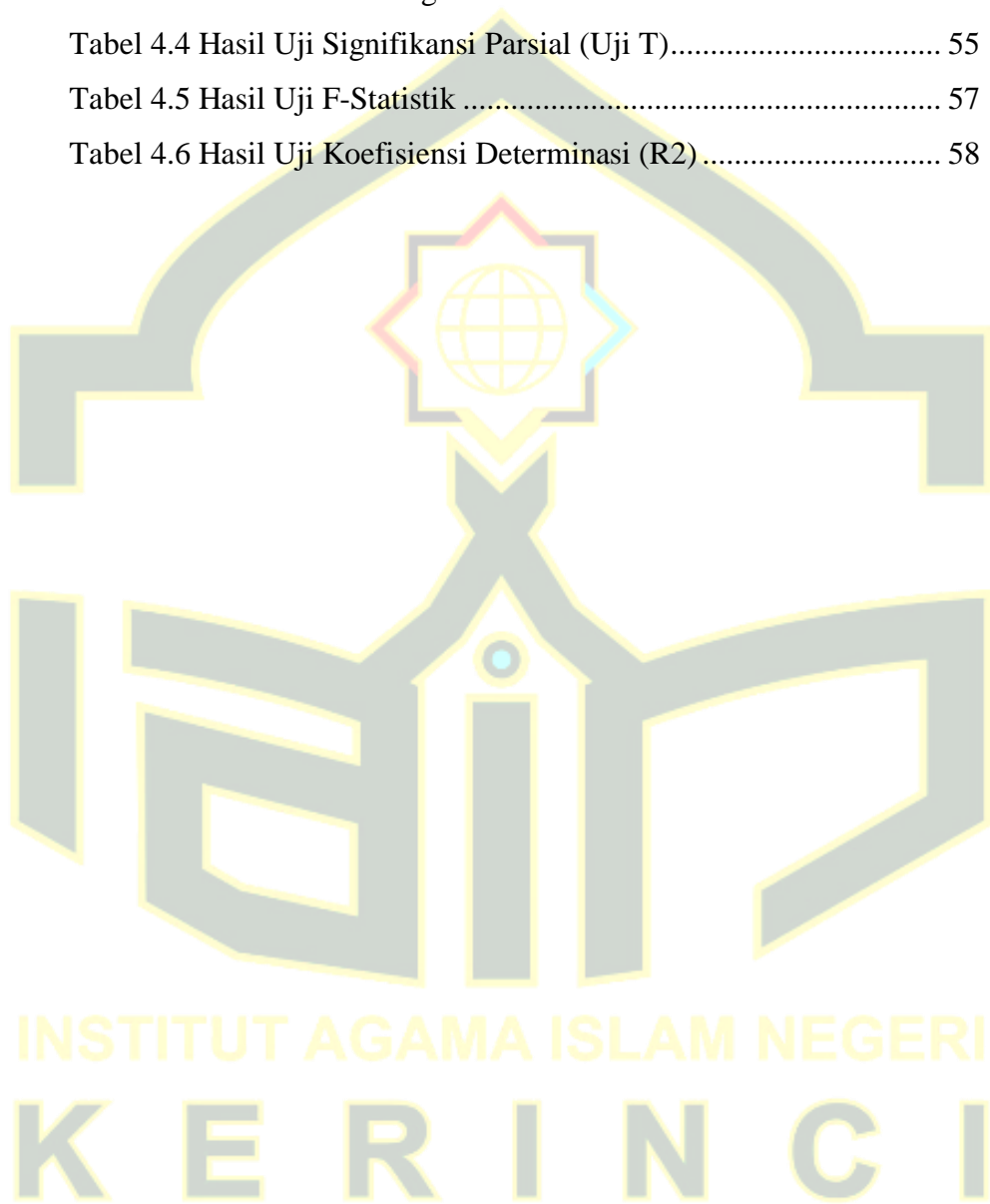
DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN..... 65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional variabel.....	41
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Hasil uji Heteroskedasticity	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji F-Statistik	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R ²)	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Bank Aladin Syariah Tbk.....	7
Gambar 1.2 Roa,Roe dan Npm Bank aladin Syariah Tbk	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Histogram-Normality Test	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	
Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik	
Lampiran 3 Analisis Data.....	
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis.....	
Lampiran 5 Laporan Keuangan Bank Aladin Syariah	
Lampiran 6 Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	
Lampiran 7 Perhitungan Return On Asset (ROA)	
Lampiran 8 Perhitungan Return On Equity (ROE).....	
Lampiran 9 Perhitungan Net Profit Margin (NPM)	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan profit atau laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya, suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.

Untuk mengetahui konsep Islam tentang keuntungan perlu di ketahui terlebih dahulu tentang perspektif Al-Quran dan Al-Hadits secara utuh. Berikut ini adalah pembahasan ayat al-Quran tentang keuntungan/laba/profit terdapat pada firman Allah Q.S. Al-Baqarah ayat 16:

مُهْتَدِينَ كَانُوا وَمَا تَجَرَّتْهُمْ رِيحَتْ فَمَا لَهْدَىٰ أَبٍ لِّضَلَالَةٍ شَتْرُوا أَوْلِيَّكَ

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (Al-Qur`an, 1:16, 2019)

Hadits Riwayat Ibnu Majah:

تَر عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَفُورُ الْخُدْرِيُّ سَعِيدِ أَبَا

Artinya: Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya jual beli itu hanya sah apabila dilakukan dengan saling ridha” (HR. Ibnu Majah No.2185).



Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan (Ika, 2019) Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan tidak baik, maka pertumbuhan laba akan menurun. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan, menurut Darsono dan Ashari (2010 dalam Ika, 2019) merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, yang ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimilikinya. Selain itu, laporan keuangan perusahaan adalah salah satu sumber informasi hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat (Eliyani & Putranto, 2023). Laporan keuangan telah menjadi kebutuhan bagi berbagai pihak terkait, seperti pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, karyawan, serta pelaku pasar modal. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba

rugi, laporan perubahan modal, serta laporan-laporan lainnya, seperti laporan arus kas, laporan laba ditahan, dan hasil diskusi manajemen.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang relevan dan mudah dipahami. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Berbagai alat analisis dapat digunakan untuk mengolah laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang bertujuan menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau operasional di masa lalu. Selain itu, analisis ini juga memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan atau pertimbangan mengenai langkah yang perlu diambil di masa (Winarno, 2019). Rasio keuangan juga bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek, antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau

kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih

Ratio Solvabilitas mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang (Ika, 2019).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi laba, karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio aktivitas, maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan (Ika, 2019)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal saham (Hanafi dan Halim, 2009) dalam (Hanafi & Halim dalam Ika, 2019). Laba sering kali menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan. Ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, hal ini menunjukkan kinerja yang baik, dan sebaliknya. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah, maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah. Hal ini dapat menyebabkan investor merasa ragu untuk menanamkan modal. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)*. Menurut Djannah dan Tryonowati (2017), rasio keuangan merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk

menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga menghasilkan penilaian terhadap kinerja perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, maupun untuk memprediksi masa depan. Terdapat berbagai macam rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, namun pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan ialah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Alasan dipilihnya *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada penelitian ini karena ketiga rasio tersebut dinilai cukup oleh penulis untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba atau profit. Tingkat ROA yang semakin besar menunjukkan penggunaan aset yang baik oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba dan menekan jumlah biaya yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

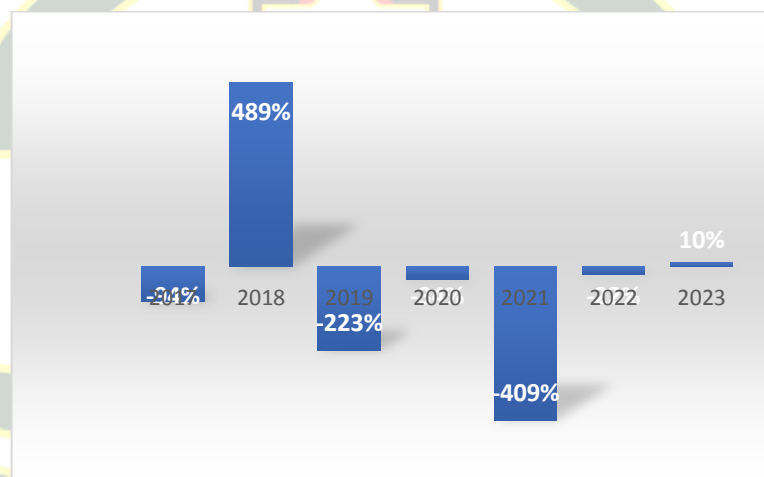
Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat ROE yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak laba yang didapatkan diperusahaan sehingga tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga besar.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang dimiliki. Tingkat NPM yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan bersih dengan menekan biaya pengeluaran yang terdapat pada aktivitas operasional maupun non-operasional perusahaan.

Menurut Purba (2013), dalam penelitiannya, ketika laba perusahaan menurun, maka harga saham juga akan menurun. Dalam hal ini, laba dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Penelitian ini akan berfokus pada salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Bank Aladin Syariah, yang mengalami penurunan laba bersih selama lima tahun berturut-turut dan berdampak pada pertumbuhan labanya.

Bank Aladin Syariah mengalami penurunan laba bersih selama lima tahun berturut-turut, dengan kerugian mencapai Rp145,73 miliar pada kuartal III-2023. Meskipun demikian, bank ini tetap bertahan berkat peningkatan pendapatan yang signifikan, seperti kenaikan pendapatan setelah distribusi bagi hasil sebesar 375%, serta peningkatan pendapatan berbasis komisi sebesar 237%. Selain itu, permodalan yang kuat dan strategi inovatif dalam pengembangan produk perbankan digital turut membantu menjaga kepercayaan nasabah dan mendukung pertumbuhan aset (Sari, 2024); Anggraeni, 2021)

Gambar 1.1
Pertumbuhan Laba Bank Aladin Syariah Tbk Periode Tahun 2017-
2023



Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hal yang sulit diprediksi, karena setiap tahun perusahaan dapat menghasilkan angka yang berbeda, tergantung pada kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Seperti terlihat pada Tabel 1.1, pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah pada tahun 2017 tercatat sebesar -94 persen. Kemudian, mengalami kenaikan pada tahun 2018, namun pada periode 2019 hingga 2022 mengalami penurunan secara berturut-turut. Pada tahun 2023, laba kembali meningkat sebesar 10 Persen (Laporan Keuangan Tahunan bank Aladin Syariah, 2017-2023).

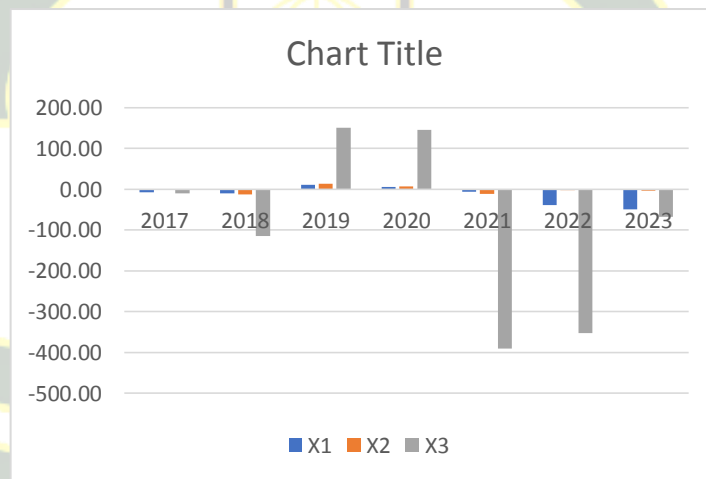
Analisis Keseluruhan Periode 2017 hingga 2019 mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak stabil, dengan fluktuasi besar pada

pertumbuhan laba. Memasuki tahun 2020 hingga 2022, meskipun laba masih berada pada posisi negatif, kerugian menunjukkan penurunan secara bertahap. Hal ini mencerminkan adanya upaya restrukturisasi atau peningkatan efisiensi operasional yang mulai membuahkan hasil. Selanjutnya, laba positif yang dicapai pada tahun 2023 menandakan bahwa perusahaan akhirnya mampu membalikkan keadaan, yang dapat menjadi momentum bagi pertumbuhan yang lebih stabil di masa mendatang. Tantangan Awal Tahun 2017 hingga 2019 mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak stabil, dengan fluktuasi besar pada pertumbuhan laba. Pemulihan Bertahap Mulai 2020 hingga 2022, meskipun laba tetap negatif, kerugian perlahan menurun. Ini mencerminkan adanya upaya restrukturisasi atau perbaikan efisiensi. Perbaikan Signifikan Laba positif pada 2023 menandakan bahwa perusahaan akhirnya mampu membalikkan keadaan, yang dapat menjadi momentum untuk pertumbuhan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Pada dasarnya pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, akan tetapi pertumbuhan laba tergolong juga kondisi keuangan yang berkemungkinan akan terjadi di masa depan yang dapat diprediksi dengan memanfaatkan rasio keuangan pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan ialah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Alasan dipilihnya *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada penelitian ini

karena ketiga rasio tersebut dinilai cukup oleh penulis untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

Gambar 1.2
Roa, Roe dan Npm Bank Aladin Syariah Tbk Periode Tahun 2017-2023



Terlihat pada tabel 1.2 diatas, Nilai Roa, Roe dan Npm Sepanjang 2017-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. (Laporan Keuangan Tahunan Bank Aladin Syariah, 2017-2023).

ROA (*Return on Assets*) ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Pada tahun 2017 hingga 2018, ROA bernilai negatif, menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Penurunan signifikan terlihat pada 2021 (-5,57%), 2022 (-38,37%), dan 2023 (-49,56%), yang menggambarkan kerugian besar atau pengelolaan aset yang buruk. Tahun

2019 dan 2020 mencatat nilai positif, yakni 10,8% dan 6,24%, yang mengindikasikan perbaikan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, meskipun hanya sementara.

ROE (*Return on Equity*) ROE menunjukkan tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham. Pada 2017 hingga 2018, ROE negatif kecil (-0,17% dan -12%), menunjukkan laba tidak cukup untuk memberikan keuntungan pada ekuitas pemegang saham. Tahun 2019 dan 2020 mencatat perbaikan dengan ROE positif sebesar 12,91% dan 7,02%, menunjukkan bahwa perusahaan mulai menghasilkan keuntungan dari ekuitas. Namun, terjadi penurunan drastis pada 2021 (-11,57%), 2022 (-2,58%), dan 2023 (-3,15%), yang mengindikasikan kerugian besar, terutama pada ekuitas, kemungkinan akibat tingginya beban utang atau manajemen buruk.

NPM (*Net Profit Margin*) NPM mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan. Tahun 2017 dan 2018 mencatat NPM negatif (-9,62% dan -114,04%), yang menunjukkan kerugian dari operasional. Perbaikan terlihat di tahun 2019 dan 2020, masing-masing mencapai 150,98% dan 145,16%, mengindikasikan perusahaan menghasilkan laba signifikan dibandingkan pendapatan. Namun, situasi memburuk drastis pada 2021 (-390,32%), 2022 (-352,17%), dan 2023 (-68,01%), yang menunjukkan bahwa operasional perusahaan kembali menghasilkan kerugian besar.

Analisis Keseluruhan

Periode Positif (2019-2020): Perusahaan sempat menunjukkan perbaikan signifikan dalam efisiensi aset, pengembalian ekuitas, dan margin laba bersih.

Periode Negatif (2017, 2021-2023): Penurunan tajam pada semua indikator di tahun 2021-2023 menunjukkan masalah serius, seperti manajemen aset yang buruk, tingginya beban keuangan, atau penurunan pendapatan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan (Maharani, 2018) terdapat perbedaan hasil penelitian, ada variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, namun ada juga yang menunjukkan tidak berpengaruh.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh (Tingkat & Akseptor, 2014) Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA pada pertumbuhan laba negatif dan signifikan yang berarti jika terjadi penurunan pada ROA maka pertumbuhan laba akan meningkat. ROE pada pertumbuhan laba menunjukkan tidak signifikan yang artinya jika ROE semakin meningkat maka tidak akan meningkatkan pertumbuhan laba. Sedangkan NPM pada pertumbuhan laba menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika NPM semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan (ryan hasianda tigor, 2021) . Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan. Variabel ROE menunjukkan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. NPM pada pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemudian secara silmutan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Pendapat (Ang, 2010) bahwa ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif tinggi. Investor akan menyukai perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi, karena perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi mampu menghasilkan tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan ROA rendah. Selain itu, (Ang, 2010) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menentukan jenis investasi yang tepat juga dapat berpengaruh pada besarnya laba yang diperoleh, karena semakin tinggi ROE menunjukan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Fenomena yang terjadi beberapa tahun terakhir Bank Aladin Syariah Tbk Indonesia mengalami penurunan laba, Berbeda dengan bank-bank mini lainnya yang sudah banyak melakukan transformasi dan resmi mendapat predikat bank digital serta mencetak laba, manuver BANK yang terbilang lambat menyebabkan bank tak kunjung mencetak laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin menguji serta menganalisis apakah masalah penurunan laba ini ada pengaruhnya antara *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, atau *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan khususnya pada Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023. Dengan demikian, penulis ingin membuat suatu penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah mengalami fluktuasi signifikan, termasuk penurunan tajam sebesar -94% pada tahun 2017.
- 1.2.2 Penurunan laba berlanjut pada tahun 2018 dan 2019-2022, menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan bank.
- 1.2.3 Kenaikan laba sebesar 10% pada tahun 2023 menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini fokuskan pada pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah pada tahun 2017-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023?
- 1.4.2 Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023?
- 1.4.3 Bagaimana pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023?
- 1.4.4 Apakah terdapat pengaruh secara silmutan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan ini adalah:

- 1.5.1 Ingin mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.
- 1.5.2 Ingin mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.
- 1.5.3 Ingin mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

1.5.4 Ingin mengetahui apakah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1.6.1 Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami kinerja keuangan dalam pengaruh laba perusahaan di Bank Aladin Syariah.

1.6.2 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya (2024) dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap laba Bank Aladin Syariah.

1.6.3 Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar

sarjana ekonomi (SE) sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam negeri Kerinci.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam (Ika, 2019), teori sinyal mengacu pada tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan informasi kepada investor yang berkaitan dengan cara manajemen melihat prospek dan harapan perusahaan ke depannya. Di sisi lain, Tandelilin (2010:579) dalam (Ika, 2019) menyatakan bahwa teori sinyal berasumsi bahwa informasi yang terjadi di pasar memaksa manajer untuk melakukan koreksi informasi dengan memberikan tindakan sebagai tanggapan atas informasi tersebut.

Teori signal membahas cara manajemen (agen) harus menyampaikan signal keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik (kepala). Teori signal juga menjelaskan bahwa manajemen memberi signal untuk mengurangi asimetri informasi. Jika manajemen tidak memberikan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, akan terjadi asimetri informasi. Untuk memastikan bahwa bisnis, terutama yang telah go public, dapat memberi tahu investor secara transparan, asimetris informasi harus diminimalkan. Menurut teori signal, perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan memberi tahu pasar tentang keadaan mereka, membedakan mereka dari perusahaan yang tidak memberikan "berita bagus". Pasar akan sulit menerima sinyal kinerja masa

depan yang positif dari perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang
buruk (Ika, 2019).



Pengumuman laba adalah contoh komunikasi informasi melalui sinyal. Pengumuman laba, menurut Hakim (2013) dalam (Ika, 2019), berisi informasi yang digunakan investor saat membuat keputusan tentang kegiatan investasi serta untuk memproyeksikan atau memperkirakan masa depan perusahaan. Apabila manajemen mengumumkan laba yang naik atau rendah, investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan relatif baik di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila manajemen mengumumkan laba yang turun atau rendah, investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan relatif buruk di masa yang akan datang.

2.2 kinerja keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah cara investor dan kreditor menilai keadaan perusahaan. Menurut Fahmi (2013:239) dalam (Ika, 2019), kinerja keuangan adalah hasil dari analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan, seperti membuat laporan keuangan yang memenuhi persyaratan seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Akuntansi Umum yang Disetujui (GAAP), antara lain. Para investor umumnya memilih tujuan investasi berdasarkan kinerja yang buruk atau tinggi. Apabila suatu organisasi berkinerja baik, itu berarti bahwa ia telah melakukan upayanya secara efektif dan efisien.

Pengevaluasian laporan keuangan bisnis, terutama analisis laporan keuangan, adalah cara untuk mengukur penilaian kinerja keuangan bisnis.

Kualitas kebijakan manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan, analisis laporan keuangan diperlukan karena semua hasil kebijakan manajemen disusun dan didokumentasikan dengan baik dalam bentuk informasi keuangan. Oleh karena itu, sebelum laporan keuangan dapat memberikan informasi yang diinginkan perusahaan, data yang terangkum harus dianalisa dan ditafsirkan. Keuangan setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada bisnis apa yang mereka lakukan. Menurut Fahmi (2013:240) (Ika, 2019), ada lima tahap umum untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi umum dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Menghitung. Metode perhitungan disesuaikan dengan situasi dan masalah yang terjadi, sehingga hasil perhitungan akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
2. Melakukan Melakukan perbandingan hasil perhitungan. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan hasil dari berbagai perusahaan. Dua metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan:
 - a) time series analysis (membandingkan antar waktu atau antar periode)

- b) cross sectional approach (melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan).
3. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan. Pada tahap ini, analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan melalui penafsiran untuk mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi perusahaan.
4. Mencari dan memberikan solusi untuk masalah. Setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi, maka dicarikan solusi untuk memberi suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Penilaian kinerja adalah pencapaian dari tujuan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur berdasarkan suatu standar. Penilaian kinerja

2.3 Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan memberikan gambaran tentang sejarah dan keadaan suatu perusahaan dengan menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi satu sama lain. Analisis rasio, menurut Munawir (2004:238) dalam (Ika, 2019), adalah rasio yang menunjukkan bagaimana suatu pos atau kelompok pos berhubungan dengan pos atau kelompok pos lainnya, baik dalam neraca maupun laporan rugi laba. Ada dua kelompok angka rasio. Yang pertama berdasarkan sumber data keuangan dan terdiri

dari rasio neraca, rasio laporan rugi-laba, dan rasio antar laporan keuangan. Yang kedua berdasarkan tujuannya dan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan.

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, menurut Darsono dan Ashari (2010:51) dalam (Ika, 2019), adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk membayar kewajiban jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek ditunjukkan oleh likuiditasnya. Persediaan, kas, surat berharga, dan piutang adalah contoh aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah dirubah menjadi kas, yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak ekstern dengan tepat waktu, memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi normal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern), dan membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan, dianggap memiliki posisi keuangan yang kuat.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (Husnan dan Pudjiastuti, 2006 dalam (Ika, 2019). Menurut beberapa analis, rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan yang tidak solvabel didefinisikan sebagai perusahaan yang utangnya lebih besar daripada asetnya.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah cara untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada di bawah kendalinya. Semua rasio aktivitas ini membandingkan tingkat investasi dan penjualan pada berbagai jenis aktiva. Sebaliknya, rasio aktivitas menganggap bahwa ada keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai jenis aktiva, termasuk piutang, aktiva tetap, persediaan, dan aktiva lainnya. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah turnover total aktiva. Turnover total aktiva adalah rasio yang menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Dengan melihat rasio ini, kita dapat mengetahui seberapa baik penggunaan aktiva menghasilkan penjualan.

d) Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010: 122) dalam (Syamsul Bakhtiar Ass, 2020) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan total aktiva, penjualan, dan modal sendiri. Mardiyanto (2009: 54). Sementara Sutrisno (2009: 16) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Menurut Sartono (2010: 123) dalam (Syamsul Bakhtiar Ass, 2020), ada empat (empat)

jenis rasio profitabilitas yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan; ini termasuk:

1) Gross profit margin (GPM)

Rasio ini mengukur persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan (Sartono 2010: 123). Semakin besar gross profit margin, maka semakin baik operasional perusahaan. Tetapi perlu diperhatikan bahwa gross profit margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Berikut rumus menurut Kasmir (2008:200), untuk menghitung gross profit margin yang sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sales Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin dan Primayuta, 2009:61). Standar rata-rata industri untuk GPM ini adalah 30% (Kasmir, 2008:200). Net profit margin (NPM) Menurut Sartono (2010: 123) menyatakan bahwa Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara

pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

bersih Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak. Standar umum rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20% (Kasmir, 2008: 201).

2) Return on Equity (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 82) menyatakan bahwa Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Berikut rumus untuk menghitung return on equity menurut Hanafi dan Halim (2009: 82):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi return on equity suatu perusahaan, semakin efektif dan efisien manajemennya, dan semakin tinggi pula kinerjanya, yang berarti bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih besar daripada tingkat ekuitasnya. Dengan kata lain, manajemen memiliki kemampuan untuk menggunakan modal saham yang mereka miliki untuk melakukan bisnis sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi perusahaan. ROE rata-rata industri adalah 40% (Kasmir, 2008: 205).

- 3) Return on Assets (ROA) Menurut Sartono (2010: 124) menyatakan bahwa Rasio ini disebut juga dengan rasio return on invesment (ROI). Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio return on assets ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja

operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung return on assets menurut Sartono (2010: 124):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Aktiva Nilai return on assets yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai return on assets maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan return on assets menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Standar rata-rata industry untuk ROA ini adalah 30% (Kasmir, 2008:203).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return On Asset* menurut Hanafi dan Halim (2012:81) dalam (Ika, 2019) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Semakin tinggi return on asset semakin tinggi laba yang

dihasilkan, begitupun sebaliknya. Perusahaan yang sehat seharusnya memiliki return on asset yang positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. NPM yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan / laba yang besar atau tinggi. Perusahaan dengan keadaan atau kondisi sehat semestinya mempunyai NPM yang positif karena mengindikasikan bila perusahaan tersebut tidak menghadapi kerugian (Kasmir, 2009).

2.4 Bank syariah

2.4.1 Teori Perbankan Syariah

Menurut Rinsky Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin banco yang artinya bangku atau meja, counter atau tempat penukaran uang (money changer).

Bank syariah mengacu pada hukum Islam dan tidak membebaskan bunga atau membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh nasabah dan bank syariah tergantung pada perjanjian yang dibuat antara nasabah dan bank (Hatim & Muba, 2016, hlm. 2). Menurut Andrianto dan Firmansyah (2019), syarat dan rukun akad dalam perbankan syariah harus dipatuhi.

Semua yang berkaitan dengan perbankan syariah dan unit usaha syariah termasuk prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan perbankan syariah adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Ini mencakup kelembagaan, bisnis, dan prosedur operasinya (Andrianto & Firmansyah, 2019, hlm. 25).

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun berkembang sedikit terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya,

Di Indonesia, perbankan syariah akan terus berkembang. (Karim, 2010, hlm. 67)

2.4.2 Teori Kinerja Bank Syariah

Kinerja bank syariah diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, mengelola risiko, dan menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah juga menilai keberlanjutan sosial dan ekonomi dalam kegiatan operasional mereka.

Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah:

- 1) Return on Assets (ROA): Mengukur seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki.

- 2) Return on Equity (ROE): Mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.
- 3) Net Profit Margin (NPM): Mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bank setelah dikurangi semua biaya.

2.5 Penelitian Relevan tentang Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan sumber yang diberikan, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini mencakup berbagai sektor industri, termasuk perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Penelitian oleh (Maharani, 2018) Anggi Maharani Safitri dan Mukaram Mukaram pada tahun 2018 mengeksplorasi pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode regresi linier multiple untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan .

- Penelitian lain oleh Mochammad Hafizh Maulana dan M. Sholichah pada tahun 2022 menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2012-2021. Penelitian ini juga menemukan bahwa ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan .

Dari sumber-sumber ini, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan performa yang baik dalam hal ROA, ROE, dan NPM cenderung memiliki pertumbuhan laba yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang performanya lebih buruk dalam hal ini.

Berdasarkan sumber yang diberikan, ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Berikut adalah beberapa poin penting dari sumber tersebut:

- Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khaldun dan Muda (2014), ditemukan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ROE dapat meningkatkan pertumbuhan laba, namun perubahan signifikan dalam ROE tidak selalu berhubungan dengan peningkatan laba.

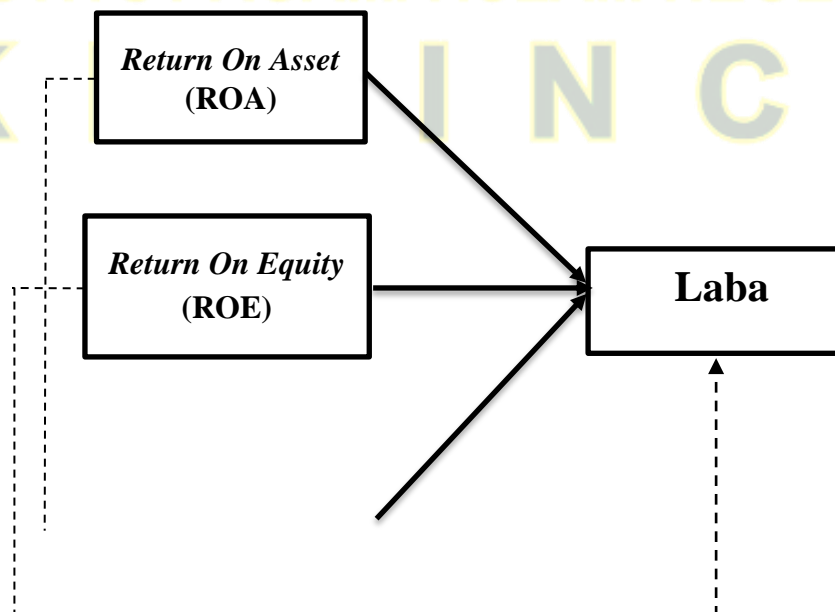
- Penelitian oleh (Tingkat & Akseptor, 2014) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap

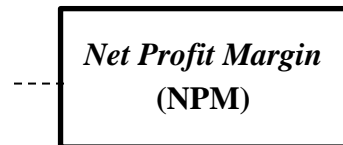
pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa meskipun NPM dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, perubahan signifikan dalam NPM tidak selalu berhubungan dengan peningkatan laba .

- Susanti dan Widyawati (2016) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba .

Dari sumber-sumber ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ROA, ROE, dan NPM dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam berbagai aspek, perubahan signifikan dalam kinerja ini tidak selalu berhubungan dengan peningkatan laba. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam menentukan pertumbuhan laba perusahaan.

2.6 Kerangka Konseptual





Gambar 2.1 kerangka berfikir penelitian

Ket:

— = Menunjukkan Hubungan Parsial

----- = Menunjukkan Hubungan silmultan

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diidentifikasi sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono : 2015). Berdasarkan kerangka konseptual diatas,maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$$H_{o1} \rightarrow \beta_1 = 0$$

Diduga *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017-2023.

$$H_{a1} \rightarrow \beta_1 \neq 0$$

Diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

$$H_{o2} \rightarrow \beta_2 = 0$$

Diduga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017-2023.

$$H_{a2} \rightarrow \beta_2 \neq 0$$

Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

$$H_{o3} \rightarrow \beta_3 = 0$$

Diduga *Net Profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017-2023.

$$H_{a3} \rightarrow \beta_3 \neq 0$$

Diduga *Net profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

$$H_{o4} \rightarrow \beta_4 = 0$$

Diduga *Return On Asset , Return On Equity dan Net Profit Margin* tidak secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

$$H_{a4} \rightarrow \beta_4 \neq 0$$

Diduga *Return On Asset , Return On Equity dan Net Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Aladin Syariah periode tahun 2017- 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput kedalam skala pengukuran statistik. Menurut sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Fakta dan fenomena dalam data ini dinyatakan numerik, dalam konteks ilmu alam (eksakta) kata kuantitatif jelas sekali berhubungan dengan angka (kuantita), baik hasil pengukurannya, analisa datanya, maupun penafsiran dan penarikan kesimpulannya, semua dalam bentuk angka (Desiana, 2015).

Pada penelitian ini analisa kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian, selanjutnya guna memperkuat adanya suatu pengaruh terhadap laba perusahaan antar variabel, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan terhadap data laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari penjelasan tentang pengaruh antara Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit

Margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan khususnya Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

3.2 Ruang Lingkup Dan Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Variabel penelitian ini terdiri atas laba perusahaan (Y), Return On Assets (ROA) (X1), Return On Equity (ROE) (X2) dan Net Profit Margin (NPM) (X3). Penelitian ini bersumber pada laporan keuangan Bank Aladin Syariah..

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat empat yaitu :

1. Variabel Laba

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

2. Variabel Return on Asset

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA).

3. Variabel Return On Equity

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

4. Variabel Net Profit Margin

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus
Laba	Pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada periode sebelumnya dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi perolehan laba periode berikutnya (Nyoman & Mahaputra, 2012).	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan} - \text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}$

	<p>Pertumbuhan laba bisa dimanfaatkan untuk memproyeksikan bagaimana pertumbuhan laba di masa depan bagi pemangku kepentingan perusahaan misalnya investor, manajer, kreditur, bahkan pemerintah sekalipun (Agustinus. 2021).</p>	
<p>Return On assets</p>	<p>Rasio Return On Assets dapat diartikan sebagai rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya sekaligus untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan (Jufrizen & Fatin. 2020). Nilai Return On Asset yang tinggi. menandakan bahwa semakin efektifnya kinerja perusahaan dalam</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total assets}} \times 100\%$

	mengelola asetnya.	
Return On Equity	Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki atau juga dapat dikatakan sebagai estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada (Samalam et al., 2018). Nilai Return On Equity yang menandakan tinggi bahwa semakin efektifnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Net Profit Margin	Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan tingkat laba bersih yang didapatkan perusahaan atas penjualan produk yang telah	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

	<p>dikurangi dengan semua biaya dalam periode tertentu. (Dianitha et al., 2020). Apabila persentase Net Profit Margin menunjukkan nilai yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis, maka dapat dikatakan bahwa harga penjualan produk lebih rendah bila dibandingkan dengan harga penjualan produk pesaing.</p>	
--	--	--

3.5 Jenis Data Dan sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Aladin Syariah selama tahun 2017-2023 yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang berada di perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari

laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bank Aladin Syariah selama tahun 2017-2023 yang tersedia secara online pada situs <https://aladinbank.id/>.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi pustaka

Penelitian ini menggunakan analisa data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi , mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan perbankan yang dipublikasikan diwebsite Bank Aladin Syariah yaitu <https://aladinbank.id/>

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

uji statistik juga dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yakni dengan uji Histogram-Normality Test . Nilai residual *Probability Jarque-Bera* dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil yang didapatkan dengan angka signifikan $> 0,05$ (nilai signifikansi lebih dari 0,05) menurut (Kurnil, 2017).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghazali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas, Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji Harvey dengan melihat nilai Probability Obs*R-Squared. Jika nilai Probability Obs*R-Squared yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data dikumpulkan, diklarifikasi, dikelompokkan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai objek yang dibahas. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data atau membuat ringkasan data dalam analisis data.

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Analisis regresi linear data panel digunakan untuk mengetahui keadaan mengenai hubungan variabel independen *Return on Asset*, *Return On equity* dan *Net profit margin* dan variabel dependen pertumbuhan laba dengan bantuan *software Eviews 13*.

Model persamaanya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = *Return On Assets* (ROA)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = *Net Profit Margin* (NPM)

ϵ = Standar error / Variabel diluar model

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik T)

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji t dengan rumus yang dikemukakan oleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Signifikan

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel (Sugiyono, 2016)

3.9.2 Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{r^2/k}{((1-r^2))/(n-k-1)}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel (Sugiyono, 2016)

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (Desiana, 2015)

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Koefisien Regresi Antara Variabel X dan Variabel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Aladin Syariah

4.1.1 Profil Perusahaan

Bank Aladin Syariah Tbk (disingkat Bank Aladin) adalah bank syariah berbasis digital pertama di Indonesia. Bank ini beroperasi sepenuhnya berdasarkan prinsip syariah Islam dan menargetkan segmen pasar yang mengutamakan layanan keuangan berbasis nilai-nilai islami dengan kemudahan teknologi digital.

Bank ini bernama PT Bank Aladin Syariah Tbk dengan kode saham bank dengan Jenis Bank Umum Syariah Digital Berdiri tahun 1994 (awalnya Bank Net Indonesia) Rebranding 2021 menjadi Bank Aladin Syariah, Kantor Pusat Jakarta, Indonesia Website: www.aladinbank.id.

4.1.2 Sejarah perjalanan

Pada tahun 1994 Berdiri sebagai Bank Maybank Indocorp, lalu pada tahun 2000-an Berganti menjadi Bank Net Indonesia Syariah dengan fokus layanan syariah, Pada tahun 2001 Melalui transformasi besar-besaran, Bank Net Indonesia Syariah diakuisisi oleh investor baru dan berubah nama menjadi Bank Aladin Syariah. Bank ini berfokus pada

pengembangan layanan bank syariah berbasis aplikasi digital tanpa kantor cabang fisik (branchless banking).

Transformasi ini terjadi seiring dengan tren digitalisasi di sektor perbankan serta meningkatnya permintaan akan layanan keuangan berbasis syariah di Indonesia.

4.1.3 Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan

Visi bank aladin syariah "Menjadi bank digital syariah terdepan dan terpercaya di Indonesia."

Misi bank aladin syariah Menyediakan solusi perbankan syariah digital yang amanah, inovatif, dan inklusif.

Memberikan pengalaman perbankan yang mudah, cepat, dan sesuai prinsip syariah. Meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Nilai-Nilai Utama dalam bank aladin syariah ialah Amanah dalam Menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat, Inovatif Terus berinovasi dalam layanan berbasis teknologi, Inklusif: Memberikan akses keuangan syariah untuk semua lapisan masyarakat.

4.1.4 Produk dan layanan

Bank Aladin Syariah menawarkan berbagai produk berbasis akad syariah, di antaranya:

1. Tabungan

Tabungan Aladin: Akad Wadiah Yad Dhamanah (titipan).

Tabungan Haji: Membantu nasabah merencanakan pendaftaran dan keberangkatan haji.

Deposito Syariah Menggunakan akad Mudharabah (bagi hasil), tenor fleksibel dengan imbal hasil kompetitif.

2. Pembiayaan Bank Aladin mulai merancang produk pembiayaan syariah berbasis digital seperti:

Pembiayaan konsumtif: Untuk keperluan pribadi nasabah.

Pembiayaan produktif: Menargetkan UMKM berbasis syariah.

3. Mobile Banking Semua transaksi dilakukan lewat aplikasi Aladin Bank yang tersedia di Android dan iOS:

Pembukaan rekening online.

Transfer antar bank.

Pembayaran tagihan.

Top-up e-wallet.

Virtual account dan QRIS.

Tidak ada biaya administrasi bulanan, serta menawarkan kartu debit syariah.

4. Kerja Sama dengan Mitra Ekosistem Bank Aladin aktif bekerja sama dengan:

Marketplace halal.

Lembaga zakat dan wakaf.

Layanan travel haji dan umrah.

Institusi pendidikan Islam.

4.1.5 Kinerja keuangan Dan Pertumbuhan bank aladin syariah

Sebagai bank yang masih dalam tahap early growth (pertumbuhan awal), Bank Aladin banyak berinvestasi dalam infrastruktur teknologi dan pemasaran, sehingga profitabilitas masih dalam tahap pengembangan.

Namun dari sisi aset, jumlah nasabah, dan dana pihak ketiga (DPK), Bank Aladin mencatatkan pertumbuhan yang positif setiap tahun, didukung oleh tren positif pada industri perbankan digital syariah di Indonesia.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif dari suatu variabel dilihat dari jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, deviasi standar untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif ditunjukkan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	-13.44286	-1.400000	-91.14571	-43.15857
Median	-7.840000	-2.580000	-68.01000	-33.85000
Maximum	10.80000	12.91000	150.9800	488.8900
Minimum	-49.56000	-12.26000	-390.3200	-408.8400
Std. Dev.	22.38893	9.156135	215.9514	274.8754
Skewness	-0.641885	0.278955	-0.297266	0.830742
Kurtosis	2.002887	1.980347	1.721366	3.374049
Jarque-Bera	0.770672	0.394029	0.579943	0.845963
Probability	0.680222	0.821179	0.748285	0.655091

Sum	-94.10000	-9.800000	-638.0200	-302.1100
Sum Sq. Dev.	3007.586	503.0088	279810.0	453339.1
Observations	7	7	7	7

Sumber : Data sekunder yang diolah EViews 13

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut tampak bahwa nilai rata-rata pertumbuhan laba pada penelitian ini sebesar -43,15857 dengan standar deviasi sebesar 274,8754

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut tampak bahwa nilai rata-rata *return on asset* pada penelitian ini sebesar -13,44286 dengan standar deviasi sebesar 22,38893. Nilai minimum sebesar -49,56. Nilai maksimum sebesar 10,80.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut tampak bahwa nilai rata-rata *return on equity* pada penelitian ini sebesar -1,4000 dengan standar deviasi sebesar 9,156135. Nilai minimum sebesar -12,26. Nilai maksimum sebesar 12,91.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut tampak bahwa nilai rata-rata *net profit margin* pada penelitian ini sebesar -91,14571 dengan standar deviasi sebesar 215,9514. Nilai minimum sebesar -390,32. Nilai maksimum sebesar 150,98.

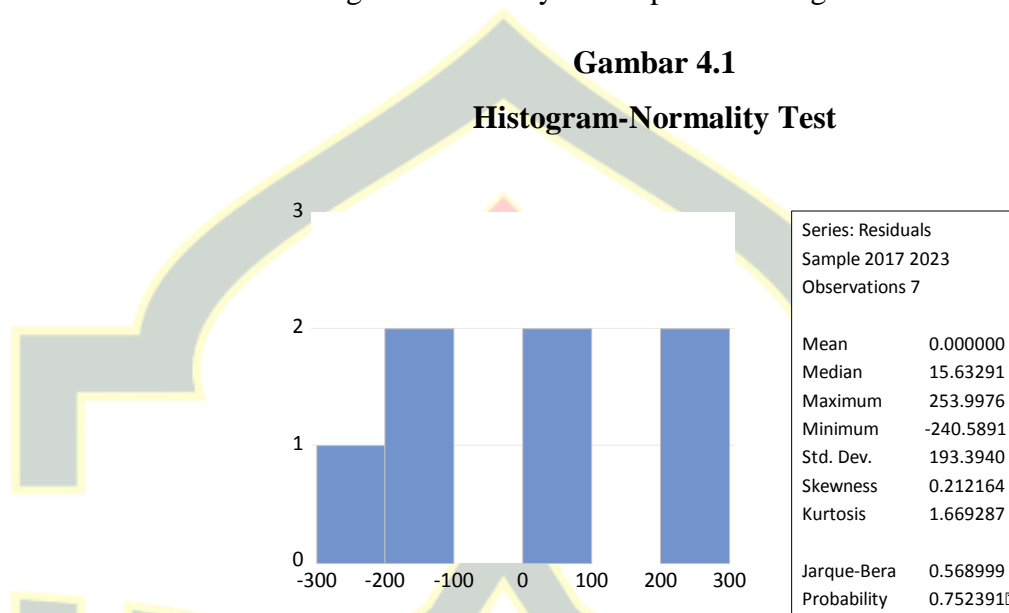
4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pengamatan terdistribusi secara normal atau tidak.

Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Histogram-Normality Test hasil pengujian normalitas terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan uji Histogram-Normality Test diperoleh sebagai berikut :



Sumber : Data sekunder yang diolah EViews 13

Hasil uji Histogram-Normality Test pada penelitian menunjukkan nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar 0,752391 yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel mencapai normal (Lolos Normalitas).

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu

model dapat dilakukan dengan menggunakan uji Harvey dengan melihat nilai Probability Obs*R-Squared . Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedasticity Test: Harvey

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	37.17702	Prob. F(3,3)	0.0071
Obs*R-squared	6.816644	Prob. Chi-Square(3)	0.0780
Scaled explained SS	6.933707	Prob. Chi-Square(3)	0.0740

Sumber: Data Sekunder yang diolah Eviews 13

ketahui

nilai Probability Obs*R-Squared sebesar 6,8167 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

4.3.2 Analisis Data

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (Ghazali , 2018). Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 02/24/25 Time: 00:04				
Sample: 2017 2023				
Included observations: 7				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.67359	128.3702	-0.114307	0.9162
X1	-3.788740	5.725753	-0.661702	0.5554
X2	-29.67175	19.06538	-1.556315	0.2175
X3	1.327072	0.849626	1.561948	0.2162
R-squared	0.504990	Mean dependent var		43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var		274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion		14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion		14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.		13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat		2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647			

Sumber: Data Sekunder yang diolah Eviews 13 2

Berdasarkan hasil regresi linier berganda karena penelitian ini untuk meramalkan kondisi ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di masa depan, maka dapat dijelaskan analisis persamaan regresi linier berganda dengan melihat kolom unstandardized coefficient dapat dilihat persamaan sebagai berikut :

$$PL = -14,674 - 3,789 ROA - 29,672 ROE + 1,327 NPM + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda data panel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -14,674, berarti jika seluruh variabel independen (ROA, ROE, dan NPM) bernilai nol, maka pertumbuhan laba (PL) diperkirakan sebesar -14,674. Nilai ini merepresentasikan kondisi dasar tanpa pengaruh dari ketiga indikator profitabilitas.
- 2) Nilai koefisien regresi Return On Asset bernilai negatif yaitu sebesar -3,789 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% justru diperkirakan akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar -3,789, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun secara teori ROA seharusnya berkorelasi positif terhadap laba, dalam konteks Bank Aladin Syariah, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum dikelola secara efisien untuk menghasilkan laba.
- 3) Nilai koefisien regresi Return On Equity bernilai negatif yaitu sebesar -29,672 menunjukkan bahwa peningkatan ROE sebesar 1% diperkirakan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 29,672%. Hal ini bisa disebabkan karena ekuitas meningkat akibat injeksi modal, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan pendapatan.
- 4) Nilai koefisien regresi NPM bernilai positif yaitu sebesar 1,327 menunjukkan bahwa kenaikan NPM

sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 1,327%. Ini menunjukkan hubungan positif yang searah antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap pendapatan dan pertumbuhan laba perusahaan.

4.3.3 Uji hipotesis

1. Hasil Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik T)

Uji hipotesis t secara analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan analisis kinerja keuangan yang diukur melalui *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* secara parsial. Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Pengujian ini dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan. Hasil uji t secara analisis regresi linier berganda dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.67359	128.3702	-0.114307	0.9162
X1	-3.788740	5.725753	-0.661702	0.5554
X2	-29.67175	19.06538	-1.556315	0.2175
X3	1.327072	0.849626	1.561948	0.2162

Sumber : Data sekunder yang diolah EViews 13

Berdasarkan hasil output Eviews 13 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) H1 pengujian hipotesis ROA (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y). Dari hasil perhitungan t-hitung $(-0,662) < t\text{-tabel } (2,570)$ atau $\text{sig } t (0,555) > (0,05)$; dengan demikian H1 diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial dan tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba.

2) H2 Pengujian hipotesis ROE (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y). Dari hasil perhitungan t-hitung $(-1,556) < t\text{-tabel } (2,570)$ atau $\text{sig } t 0,217 > 0,05$; dengan demikian H2 diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial dan tidak

signifikan antara *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba.

- 3) H3 Pengujian hipotesis NPM (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y). Dari hasil perhitungan t-hitung ($1,562 < t\text{-tabel } (2,570)$ atau $\text{sig } t \text{ } 0,216 > 0,05$; dengan demikian H2 diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Hasil Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F-Statistik dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji F-Statistik

R-squared	0.504990	Mean dependent var	43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var	274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion	14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion	14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.	13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat	2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647		

Sumber : Data sekunder yang diolah EViews 13

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, diperoleh nilai (1,020) < (5,786) atau nilai signifikansi F (0,494) > (0,05), artinya

H_{o4} diterima dan H_{a4} ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

R-squared	0.504990	Mean dependent var	43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var	274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion	14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion	14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.	13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat	2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647		

Sumber : Data sekunder yang diolah EView 13.5

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,010, hal ini berarti variasi perubahan Pertumbuhan laba (Y) dipengaruhi oleh *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3), sebesar 1% sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya R square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua

variabel semakin kuat. Hal ini berarti bahwa hubungan ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba sangat lemah.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini diperoleh nilai sebesar $t = -0,662$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,555 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perubahan laba. Tidak berpengaruhnya *return on asset* terhadap perubahan laba mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kondisi *return on asset* yang baik maupun buruk tidak mempunyai potensi daya tarik perusahaan oleh investor. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional kurang efisien sehingga investor menilai kinerja perusahaan kurang baik dan menyebabkan harga saham menjadi menurun. Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan *return on asset* sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi perubahan laba dipasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Susanti dan Widyawati (2016) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba .

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini diperoleh nilai sebesar $t = -1,556$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel return on equity tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perubahan laba. Tidak berpengaruhnya return on equity terhadap perubahan laba mengindikasikan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Pertama, perusahaan mungkin lebih bergantung pada sumber dana lain, seperti utang atau pendanaan eksternal. Kedua, ROE yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan modal dengan efektif. Ketiga, perusahaan mungkin lebih fokus pada pertumbuhan melalui ekspansi, seperti membeli perusahaan lain atau memperluas operasional. Keempat, tidak berpengaruhnya ROE terhadap pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi atau perubahan regulasi. Kelima, ROE yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki strategi pengembangan yang

efektif. Hasil Penelitian ini Sejalan dengan penelitian oleh Khaldun dan Muda (2014), ditemukan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ROE dapat meningkatkan pertumbuhan laba, namun perubahan signifikan dalam ROE tidak selalu berhubungan dengan peningkatan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini diperoleh nilai sebesar $t = 1,562$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,216$ lebih besar dari $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perubahan laba. Tidak berpengaruhnya net profit margin menunjukkan bahwa tingginya net profit margin tidak mempengaruhi perubahan laba. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya pengeluaran-pengeluaran beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang menyebabkan pertumbuhan laba kurang efisien karena penjualan yang tinggi dapat berakibat beban-beban yang dikeluarkan juga tinggi tetapi tidak sepadan dengan nilai penjualan. Sehingga para investor kurang tertarik dalam menanamkan modalnya karena takut mengalami kerugian, menurunnya minat investor dalam menanamkan sahamnya berdampak pada penurunan harga saham perusahaan sehingga laba yang diperoleh juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Tingkat & Akseptor, 2014)

menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa meskipun NPM dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, perubahan signifikan dalam NPM tidak selalu berhubungan dengan peningkatan laba.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba dengan menggunakan sampel bank Aladin Syariah tbk pada tahun 2017-2023 Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian variabel *return on asset* menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
2. Hasil penelitian variabel *return on Equity* menunjukkan bahwa *return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3. Hasil penelitian variabel *net profit margin* menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
4. Hasil penelitian Variabel *return on asset*, *return on equity* dan *profit margin* tidak berpengaruh secara silmultan terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas saran bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut Bagi perusahaan, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya.

2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat suatu peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya kepada investor/pemegang saham dan masyarakat.
3. Bagi para investor, para investor yang akan mengambil suatu keputusan sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan current ratio, debt to total asset ratio, total asset turn over, return on asset dan net profit margin dan mempengaruhi laba perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur`an. (2019). *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. kementrian agama RI.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7 th*. Media Soft Indonesia.
- Anggraeni, R. (2021). *Bank Aladin Syariah (BANK) Catat Rugi Bersih Rp121,27 Miliar di 2021*. <https://finansial.bisnis.com/read/20220401/90/1517646/bank-aladin-syariah-bank-catat-rugi-bersih-rp12127-miliar-di-2021>
- Djannah & Tryonowati, R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–16.
- Dr. Eka Putra, D. (2024). *pedoman penulisan skripsi*. Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri kerinci.
- Eliyani, C., & Putranto, I. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v3i2.30298>
- HR, I. majah. (2185). *Dishahihkan oleh syaikh muhammad nashiruddin Al Abani Dalam Irwa`al-Ghalil 5/125*.
- Ika, R. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI*. universitas semarang.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurnil, H. &. (2017). *statistika dasar untuk penelitian pendidikan*. Raja Grafindo Group.
- Maharani, A. (2018). *Pengaruh ROA , ROE , dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(1).
- Purba, eka dkk. (20213). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Dan Earning Per Share terhadap harga Saham pada PY Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Study Manajemen*, 3, 46.
- R, D. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama.
- ryan hasianda tigor, fery panjaitan. (2021). *Analisis Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Terdaftar Di Bursa Efek*

Indonesia. 8(2), 21–28.

Sari, F. (2024). *Total Pendapatan Bank meningkat 111%, kinerja Bank Aladin Syariah kian solid*. <https://aladinbank.id/total-pendapatan-bank-meningkat-111-kinerja-bank-aladin-syariah-kian-solid/>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syamsul Bakhtiar Ass. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT . MAYORA INDAH Tbk . Syamsul Bakhtiar Ass Universitas Muslim Maros. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206.

Syariah, B. A. (2024). *Laporan Bank Aladin Syariah tbk*. <https://aladinbank.id/>

Tingkat, D., & Akseptor, K. (2014). *ROA, ROE, NPM PENGARUHNYA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DAN FINANCIAL INSTITUSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2012*. 07(2), 1–6.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.25>



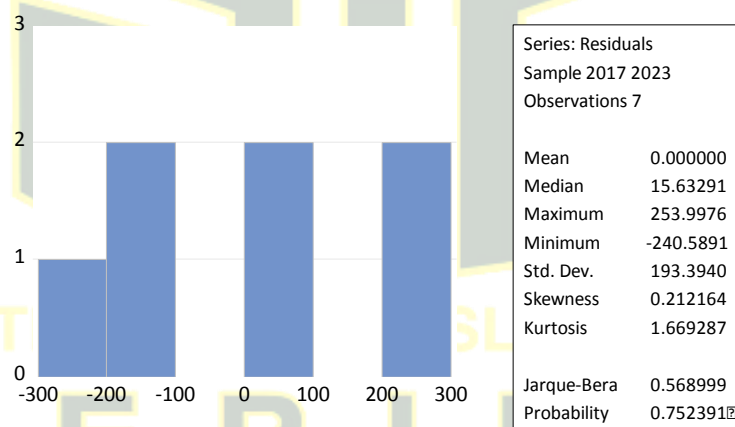
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	-13.44286	-1.400000	-91.14571	-43.15857
Median	-7.840000	-2.580000	-68.01000	-33.85000
Maximum	10.80000	12.91000	150.9800	488.8900
Minimum	-49.56000	-12.26000	-390.3200	-408.8400
Std. Dev.	22.38893	9.156135	215.9514	274.8754
Skewness	-0.641885	0.278955	-0.297266	0.830742
Kurtosis	2.002887	1.980347	1.721366	3.374049
Jarque-Bera	0.770672	0.394029	0.579943	0.845963
Probability	0.680222	0.821179	0.748285	0.655091
Sum	-94.10000	-9.800000	-638.0200	-302.1100
Sum Sq. Dev.	3007.586	503.0088	279810.0	453339.1
Observations	7	7	7	7

Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	37.17702	Prob. F(3,3)	0.0071
Obs*R-squared	6.816644	Prob. Chi-Square(3)	0.0780
Scaled explained SS	6.933707	Prob. Chi-Square(3)	0.0740

Heteroskedastisitas

Lampiran 3 Analisis Data

Analisis linear
panel

data

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 02/24/25 Time: 00:04				
Sample: 2017 2023				
Included observations: 7				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.67359	128.3702	-0.114307	0.9162
X1	-3.788740	5.725753	-0.661702	0.5554
X2	-29.67175	19.06538	-1.556315	0.2175
X3	1.327072	0.849626	1.561948	0.2162
R-squared	0.504990	Mean dependent var		43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var		274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion		14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion		14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.		13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat		2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647			

Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.67359	128.3702	-0.114307	0.9162
X1	-3.788740	5.725753	-0.661702	0.5554
X2	-29.67175	19.06538	-1.556315	0.2175
X3	1.327072	0.849626	1.561948	0.2162

Uji f

R-squared	0.504990	Mean dependent var	43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var	274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion	14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion	14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.	13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat	2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647		

Uji R2

R-squared	0.504990	Mean dependent var	43.15857
Adjusted R-squared	0.009979	S.D. dependent var	274.8754
S.E. of regression	273.5005	Akaike info criterion	14.35604
Sum squared resid	224407.5	Schwarz criterion	14.32513
Log likelihood	-46.24615	Hannan-Quinn criter.	13.97402
F-statistic	1.020160	Durbin-Watson stat	2.939490
Prob(F-statistic)	0.493647		

Lampiran 5 laporan keuangan Bank aladin Syariah Tahun 2017-2023

5.1 Laporan Posisi Keuangan Bank Aladin Syariah Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017
2017 Audited Financial Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 31 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	
ASET				ASSETS
KAS	910		1.338	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	30.437	2b,2f,3	32.753	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2d, 2e,4,30		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain	13.271		16.156	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133)		(162)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	13.138		15.994	Current accounts with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	244.200	2f,5	278.500	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2h,8		INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga	213.344		350.570	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500)		(1.500)	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	211.844		349.070	Investment in marketable securities - net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	340.443	2i,7	-	SECURITIES PURCHASED UNDER RE-SALE AGREEMENT
PIUTANG Murabahah		2c,2d, 2j,8,30		RECEIVABLES Murabahah
setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp164.703 dan Rp273.314 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	444.662		729.458	net of deferred margin income of Rp164,703 and Rp273,314 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.044)		(241.684)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - neto	386.618		487.774	Murabahah receivables - net
Piutang jarah	1		2	jarah receivables
PEMBIAYAAN		2b,2i,9,10		FINANCING
Musyarakah	37.801		222.964	Musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378)		(154.777)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah - neto	37.423		68.187	Musyarakah financing - net
Mudharabah	2.778		10.442	Mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)		(104)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah - neto	2.750		10.338	Mudharabah financing - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.2 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan) Bank Aladin Syariah Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017
2017 Audited Financial Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 31 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAN		2k		ASSETS ACQUIRED FOR UJARAN
Nilai perolehan	129		112	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(18)		(59)	Accumulated depreciation
Neto	<u>111</u>		<u>53</u>	Net
ASET TETAP		2n,11		FIXED ASSETS
Nilai perolehan	23.366		23.408	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(23.366)		(19.036)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-		4.372	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	-	2aa,15e	81.719	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - neto	7.773	2n,2o,12	14.620	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	<u>1.275.648</u>		<u>1.344.720</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	469	2p,2x,13	541	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	961	14	1.279	UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro wadiah	274.805	2q,16	285.344	Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	58.629	2d,2r,17,30	12.790	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	1.181	2aa,15a	943	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.277	2b,18	3.238	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	68.971	2z,19	19.102	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	<u>405.293</u>		<u>323.237</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Bank Aladin Syariah Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017
2017 Audited Financial Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	51.816	2d,2j,24,30	55.740	Income from sales and purchases
Pendapatan jarah - neto	-	2j,24	33	Income from jarah - net
Pendapatan bagi hasil musyarakah	14.791	2j,24	10.408	Income from musyarakah profit sharing
Pendapatan bagi hasil mudharabah	1.006	2j,24	1.715	Income from mudharabah profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	36.881	2u,24	39.894	Other main operating income
Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	104.274		107.788	Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(14.988)	2d,2v 25,30	(30.867)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	89.286		76.921	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	108	2w	826	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	2.651	2y	3.540	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1.301		1.802	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	4.060		5.968	Total Other Operating Income
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		2b,2c		Reversal of (Provision for) Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pinjaman	5.173	2j,8	(130.400)	Receivables
Pembiayaan	95.246	2l,9,10	(36.264)	Financing
Giro pada bank lain	35	2e,4	361	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	2g	400	Placements with other banks
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	100.454	2b,2c	(165.903)	Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets
Pemulihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	960	2b,18	3.216	Reversal of Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.4 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Lanjutan) Bank Aladin Syariah Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017
2017 Audited Financial Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	(47.070)	2d, 2z, 2b, 30	(35.177)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	(30.106)	27	(24.991)	Depreciation and amortization
Promosi	(14.835)	11, 12	(1.867)	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(828)		(983)	Financial Service Authority (OJK) levy
Lain-lain	(304)		(864)	Others
	(1.270)		(872)	
Total Beban Operasional Lainnya	(94.413)		(64.754)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - neto	11.061		(221.473)	Other Operating Expenses - net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	100.347		(144.552)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - neto	(28.854)	19	5	Non-Operating Income (Expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	71.493		(144.547)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2aa, 15b		INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(81.278)		(19.191)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(81.278)		(19.191)	Income Tax Expense - net
RUGI NETO	(8.788)		(163.738)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pensiun	1.765	31	1.650	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan	(441)		(415)	income tax
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	1.324		1.244	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.461)		(162.494)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(8.953)	2ab	(171.939)	BASIC NET LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.5 Laporan Posisi Keuangan Bank Aladin Syariah Tahun 2018-2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (d/h PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 31 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2018	PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (formerly PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET				ASSETS
KAS	162		1.419	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.437	2b, 2f, 3	4.610	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b, 2d, 2e, 4, 23		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain	7.748		10.746	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77)		(107)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	7.671		10.639	Current accounts with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	104.200	2f, 5	365.100	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b, 2g, 6		INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga	547.398		172.698	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	547.398		172.698	Investment in marketable securities - net
PIUTANG		2c, 2d, 2h, 7, 23		RECEIVABLES
Murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1.489 dan Rp46.037 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	5.066		72.237	net of deferred margin income of Rp1,489 and Rp46,037 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(264)		(3.424)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - neto	4.802		68.813	Murabahah receivables - net
ASET TETAP		2i, 8		FIXED ASSETS
Nilai perolehan	19.737		22.502	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(19.737)		(22.502)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-		-	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	-	2v, 11e	-	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - neto	41.953	2j, 2k, 9	38.633	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	715.623		661.912	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan) Bank Aladin Syariah Tahun 2018-2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (d/h PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 31 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2018	PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (formerly PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2	2l,2x,10	189	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH	1	2m,12	17	DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
UTANG PAJAK	400	2v,11a	431	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	60.470	2b,13	62.637	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	59.033	2u,14	68.375	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	119.906		131.649	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	-	2n,15	-	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp866.928,50 (nilai penuh) per saham Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 945.069 (nilai penuh) saham	819.307	16	819.307	Share capital - Rp866,928.50 (full amount) par value per share Authorized, issued, and fully paid - 945,069 (full amount) shares
Pengukuran kembali program imbangan pensiun - setelah pajak tangguhan	2.906	24	1.916	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar	-	2	12.840	Unrealized gain on securities measured at fair value
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541	1	29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(256.037)		(333.341)	Deficit from syariah activities
EKUITAS	595.717		530.263	SHAREHOLDERS' EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	715.623		661.912	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.7 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Bank Aladin Syariah Tahun 2018-2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (d/h PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2019	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2018	PT BANK NET INDONESIA SYARIAH (formerly PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	3.958	2o	26.832	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil musyarakah	-	17	3.452	Income from musyarakah profit sharing
Pendapatan bagi hasil mudharabah	-	17	72	Income from mudharabah profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	47.513	2p,17	31.089	Other main operating income
Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	51.471		61.445	Total Income from Fund Management by Bank as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	-	2d,2q 18	(4.375)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	51.471		57.070	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	60	2r	52	Other fees and commissions
Labu selisih kurs - neto	1.649	2t	4.132	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	3		2.167	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.712		6.351	Total Other Operating Income
Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif				Reversal of (Provision for) Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Piutang	3.160	2b,2c	11.428	Receivables
Pembiayaan	-	2h,7	(34.625)	Financing
Surat Berharga	-		1.500	Marketable Securities
Giro pada bank lain	27	2e,4	57	Current accounts with other banks
Total Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	3.187	2b,2c	(21.640)	Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Earning Assets
Pembalikan (Pembentukan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	-	2b,13	(63.750)	Reversal of (Provision for) Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5.8 Laporan Posisi Keuangan Bank Aladin Syariah Tahun 2020-2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK ALADIN SYARIAH TBK (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas	224	2, 4	182	Cash
Giro pada Bank Indonesia	16.354	2, 5	4.163	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan Nilai	2.445 (24)	2, 6 2, 6	2.038 (20)	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.421		2.018	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia	1.139.500	2, 7	49.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	901.092 (3.068)	2, 8 2, 8	608.728 -	Investment in marketable securities Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	898.024		608.728	Investment in marketable securities - net
Plutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar Rp2 pada tanggal 31 Desember 2020 Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	- -	2, 9 2, 9	54 (2)	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp2 as of December 31, 2020 Less: Allowance for impairment losses
Plutang murabahah - neto	-		52	Murabahah receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	51.114	2, 10	12.630	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	5.603	2, 11	85	Intangible assets - net
Aset lain-lain	59.922	2, 11	44.439	Other assets
TOTAL ASET	2.173.162		721.397	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

5.9 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan) Bank Aladin Syariah Tahun 2020-2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK (dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK ALADIN SYARIAH TBK (previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.003	2, 12	2	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Giro wadiah	-	2, 14	5	Deposits from customers Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	-	2, 15	4	Deposits from other banks
Utang pajak	3.042	2, 13	640	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	2, 16	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	84.606	2, 17	39.310	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	88.651		39.961	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	38.184	2, 18	-	Mudharabah demand saving
Giro mudharabah	-	2, 18	40.062	Mudharabah demand deposits
Deposito mudharabah	1.000.000	2, 19	100	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	1.038.184		40.162	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

5.10 Laporan Laba rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Bank Aladin Syariah Tahun 2020-2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(dahulu PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
(previously PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	3	2, 21	86	Income from sales and purchases
Pendapatan usaha utama lainnya	36.108	2, 21	31.191	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	36.111		31.277	Total income from fund managed by Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(403)	2, 22	(158)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	35.708		31.119	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - neto	158		-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	627	21	476	Others
TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	785		476	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
(Pembentukan) pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3.069)		112	(Addition) reversal of allowance for impairment losses on earning assets
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	16	65.138	Reversal of estimated losses on earning assets
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(45.840)	23	(19.550)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(80.351)	24	(23.932)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(10.356)	2, 10, 11	(2)	Depreciation and amortization
Promosi	(4.594)		(405)	Promotion
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(327)		(225)	Financial Service Authority contributions
Rugi selisih kurs - neto	-		(4.438)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	(14.851)	23	(5.822)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(156.319)		(54.374)	TOTAL OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA OPERASIONAL	(122.895)		42.471	(LOSS) INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	1.620		2.397	NON-OPERATING INCOME - NET
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	(121.275)		44.868	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	-	2, 13	-	TAX EXPENSE - NET
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(121.275)		44.868	NET (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

5.11 Laporan Posisi Keuangan Interm Bank Aladin Syariah Tahun 2022-2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK ALADIN SYARIAH TBK INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas	376	2, 4	651	Cash
Giro pada Bank Indonesia	208.135	2, 5	83.353	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.681		1.870	Current accounts with other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(107)		(19)	Less: Allowance for impairment losses
	10.574	2, 6	1.851	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.596.000	2, 7	1.734.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	857.208		1.219.816	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.131)		(2.754)	Less: Allowance for impairment losses
	856.077	2, 8	1.217.062	
Piutang murabahah	960.119		826.998	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.499)		(30.282)	Less: Allowance for impairment losses
	933.620	2, 9	796.716	
Pinjaman qardh	825.285		549.866	Funds of qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.706)		(5.066)	Less: Allowance for impairment losses
	817.579	2, 10	544.800	
Pembiayaan musyarakah	286.168		-	Musyarakah Financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.862)		-	Less: Allowance for impairment losses
	283.306	2, 11	-	
Aset tetap dan aset hak guna - neto	40.367	2, 12	45.177	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	73.847	2, 13	51.538	Intangible assets - net
Aset lain-lain	342.060	2, 14, 16	258.153	Other assets
TOTAL ASET	5.161.941		4.733.401	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

5.12 Laporan Posisi Keuangan Interim (Lanjutan) Bank Aladin Syariah Tahun 2022-2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK ALADIN SYARIAH TBK INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2023 (Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022		
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segera	51.180	2, 15	16.302	Liabilities due immediately	
Simpanan wadiah	1	2, 17	1	Wadiah deposits	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	570.878	2, 18	-	Liabilities to Bank Indonesia	
Surat berharga yang diterbitkan	100.000	2, 19	684.000	Securities issued	
Utang pajak	1.803	2, 16	6.066	Taxes payable	
Liabilitas lain-lain	84.018	2, 20	89.017	Other liabilities	
TOTAL LIABILITAS	807.880		795.476	TOTAL LIABILITIES	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
Tabungan mudharabah	245.751	2, 21	116.306	Mudharabah demand saving	
Deposito mudharabah	1.082.017	2, 21	678.343	Mudharabah time deposits	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	1.307.768		794.649	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively	
Modal dasar 50.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 50,000,000,000 shares as of June 30, 2023, and December 31, 2022, respectively	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.655.628.317 saham dan 13.770.509.989 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	1.465.562	2, 22	1.377.051	Issued and fully paid - 14,655,628,317 shares and 13,770,509,989 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively	
Tambahan modal disetor	2.068.943	2, 22	964.190	Additional paid-in capital	
Dana Setoran Modal	170.001	2, 22	1.363.862	Capital deposit funds	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.720	2, 32	2.720	Remeasurement of defined benefit plan	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	231	2, 8	363	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities	
Saldo laba				Retained earnings	
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities	
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(690.705)		(594.451)	Deficit from sharia activities	
TOTAL EKUITAS	3.046.293		3.143.276	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5.161.941		4.733.401	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY	
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.				The accompanying notes form an integral part of these financial statements.	

5.13 Laporan Laba rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Bank Aladin Syariah Tahun 2022-2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK ALADIN SYARIAH TBK INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Sixth-Month Period Ended June 30, 2023 (Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)		
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Sixth-Month Period Ended June 30,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli, bagi hasil dan ujarah	77.512	2, 23	108	Income from margin, profit sharing and ujarah
Pendapatan usaha utamanya	63.403	2, 23	23.194	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	140.915		23.302	Total income from fund managed by Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(42.329)	2, 24	(11.218)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	98.586		12.084	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan atas penjualan surat berharga	2.118	8	9.743	Income from sales of marketable securities
Provisi dan komisi lainnya	9.235		1.932	Other provision and commissions
Labarugi) selisih kurs - neto	(36)		100	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	-		-	Others
TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	11.317		11.775	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Pembalikan (Pembentukan) cadangan penurunan nilai aset produktif	(827)	26	1.066	Addition (reversal) of allowance for impairment losses on earning assets
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(62.338)	27	(24.406)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(94.097)	28	(60.561)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(11.018)		(7.454)	Depreciation and amortization
Promosi	(30.410)		(6.111)	Promotion
Lain-lain	(6.980)	29	(6.762)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(204.843)		(105.294)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	(95.767)		(80.369)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan non-operasional - neto	(487)		(408)	Non-operating income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(96.254)		(80.777)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	-	2, 16	-	Tax expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(96.254)		(80.777)	CURRENT YEAR LOSS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran 6 Perhitungan Pertumbuhan Laba Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

Tahun	Pertumbuhan Laba
2017	-94,44%
2018	488,89%
2019	-222,66%
2020	-33,85%
2021	-408,84%
2022	-22,12%
2023	9,09%

Lampiran 7 Perhitungan *Return On Asset* Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

Tahun	Roa
2017	-7,84%
2018	-9,80%
2019	10,80%
2020	6,24%
2021	-5,57%
2022	-38,37%
2023	-49,56%

Lampiran 8 Perhitungan *Return On Equity* Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

Tahun	Roe
2017	-0,17%
2018	-12,26%
2019	12,91%
2020	7,02%
2021	-11,57%
2022	-2,58%
2023	-3,15%

Lampiran 9 Perhitungan Net Profit Margin Bank Aladin Syariah Periode Tahun 2017-2023.

Tahun	Npm
2017	-9,62%
2018	-114,04%

2019	150,98%
2020	144,04%
2021	-390,32%
2022	-352,17%
2023	-68,01%

